

**HUBUNGAN CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI PADI
(*Oryza sativa* L.) DI KABUPATEN SAMPANG
(STUDI KASUS KECAMATAN JRENGIK, OMBEN DAN SAMPANG)**

Agus Iwan Handoko¹, Ahmad Arsyad Munir², R. A. Sidqi Zaed ZM.²

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM.

²Staf Pengajar Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan curah hujan terhadap produksi padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Sampang dan memanfaatkan hubungan tersebut untuk memperkirakan produksi padi beberapa tahun kedepan. penelitian ini dilakukan di 3 kecamatan yang memiliki lahan sawah tertinggi yaitu: Kecamatan Sampang, Omben dan Jrengik. Data di analisis dengan regresi korelasi sehingga di dapatkan model persamaannya, pada Kecamatan Sampang hubungan curah hujan terhadap produksi padi model persamaan : $Y = -30213,987 + 56,468 X - 0,014X^2$ dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,591 atau 59,1%, keadaan ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (curah hujan) dapat menjelaskan variabel dependen (produksi) sebesar 59,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Model persamaan pada Kecamatan Omben $Y = 30738,341 - 25,442X + 0,010X^2$ dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,697 atau 69,7% keadaan ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (curah hujan) dapat menjelaskan variabel dependen (produksi) sebesar 59,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Model persamaan pada Kecamatan Jrengik $Y = 40989,764 - 26,211X + 0,009X^2$ dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,025 aatau 2,5%, keadaan ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (curah hujan) dapat menjelaskan variabel dependen (produksi) sebesar 59,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : korelasi, produksi padi (*Oryza sativa* L.), regresi, curah hujan.

**RELATIONSHIP OF RAINFALL ON RICE (*Oryza sativa* L.)
PRODUCTION IN SAMPANG REGENCY
(CASE STUDY AT JRENGIK, OMBEN AND SAMPANG SUB
DISTRICTS)**

Agus Iwan Handoko¹, Ahmad Arsyad Munir², R. A. Sidqi Zaed ZM.²

¹Students of Agro technology Study Program, Faculty of Agriculture, UTM.

²Lecturers of Agro technology Study Program, Faculty of Agriculture, UTM.

ABSTRACT

This study is conducted to know the relationship of rainfall on rice (*Oryza sativa* L.) production in Sampang Regency and use the relationship to estimate the rice production in the next few years. This study is conducted in 3 sub districts that have the highest wetland those are: Sampang, Omben, and Jrengik Sub Districts. The data are analyzed by regression correlation so that the equation models are obtained, in Sampang Sub District, the relationship of rainfall on rice production gets the equation model of: $Y = -30213,987 + 56,468 X - 0,014X^2$ with the coefficient of determination (R^2) is 0,591 or 59,1%, this condition show that the influence of independent variable (rainfall) can explain dependent variable (production) amounted to 59,1%, while the rest is influenced by other variables. The equation model in Omben Sub District is $Y = 30738,341 - 25,442X + 0,010X^2$ with the coefficient of determination (R^2) is 0,697 or 69,7%, this condition show that the influence of independent variable (rainfall) can explain dependent variable (production) amounted to 69,7%, while the rest is influenced by other variables. The equation model in Jrengik Sub District is $Y = 40989,764 - 26,211X + 0,009X^2$ with the coefficient of determination (R^2) is 0,025 or 2,5%, this condition show that the influence of independent variable (rainfall) can explain dependent variable (production) amounted to 2,5%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: correlation, rice (*Oryza sativa* L.) production, regression, rainfall.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	
DEDIKASI	
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Batasan Masalah.....	3
I.3. Rumusan Masalah	3
I.4. Tujuan.....	3
I.5. Hipotesis.....	3
I.6. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tanaman Padi	5
2.2. Morfologi Tanaman Padi	6
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Padi	8
2.4. Pola Curah Hujan	11
2.5. Musim Hujan dan Musim Kemarau	12
2.6. Perubahan Awal Musim	13
2.7. Kabupaten Sampang	14
III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	17
3.2. Alat dan Bahan	17
3.3. Metode Penelitian	17
3.4. Variable Penelitian	17

3.5. Pengumpulan Data	18
3.6. Analisis Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Hasil.....	21
4.1.1. Hasil Regresi Dan Korelasi Di Kecamatan Sampang	21
4.1.2. Hasil Regresi dan Korelasi di Kecamatan Omben	23
4.1.3. Hasil Regresi dan Korelasi di Kecamatan Jrengik	25
4.2 Pembahasan	26
4.2.1. Hasil regresi dan korelasi di Kecamatan Sampang	27
4.2.2. Hasil Regresi dan Korelasi di Kecamatan Omben	28
4.2.3. Hasil Regresi dan Korelasi di Kecamatan Jrengik	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas lahan pertanian menurut Kecamatan	15
Tabel 2. Total luas panen dan produksi padi sawah di Kabupaten Sampang	15
Tabel 3. Data produksi padi sawah di Kecamatan Sampang, Omben dan Jrengik	16
Tabel 4. Pedoman menguji tingkat hubungan koefisien korelasi Sugiyono (2012)	20
Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Padi Di Kecamatan Sampang.....	21
Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Padi di Kecamatan Omben.....	23
Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Padi di Kecamatan Jrengik	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Regresi dan Korelasi di Kecamatan Sampang	35
Lampiran 2. Hasil Regresi dan Korelasi di Kecamatan Omben.....	37
Lampiran 3. Hasil Regresi dan Korelasi di Kecamatan Jrengik.....	39
Lampiran 4. Data Curah Hujan di Kabupaten Sampang 2005-2014.....	41
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Titik Optimum.....	51